

Abstrak

Penyandang skizofrenia mengalami berbagai kesulitan untuk menjalani kehidupannya sehingga membutuhkan bantuan caregiver. Merawat penyandang skizofrenia merupakan stressor bagi caregiver. Caregiver akan melakukan strategi coping dalam mengatasi stressor tersebut yang terbagi atas problem focused coping dan emotion focused coping.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi coping yang digunakan caregiver dalam merawat anggota keluarga penyandang skizofrenia di Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang caregiver yang dipilih menggunakan purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dari instrumen baku Ways Of Coping (WOC). Data dikelompokkan dalam bentuk persentase responden yang cenderung menggunakan problem focused coping dan emotion focused coping.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar caregiver cenderung menggunakan emotion focused coping (80 %), dan sebagian kecil caregiver cenderung menggunakan problem focused coping (20 %). Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa caregiver dalam merawat penyandang skizofrenia melakukan usaha untuk menghadapi stres dengan cara mengatur respon emosionalnya untuk menyesuaikan diri dari dampak yang ditimbulkan oleh penyandang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak profesional untuk memberikan konsultasi dan konseling bagi caregiver dalam merawat penyandang skizofrenia.

Kata-kata kunci: coping stress, caregiver

Abstract

People with schizophrenia experience difficulties in living their lives so they need the help of caregivers. Caring for people with schizophrenia is a stressor for caregivers. Caregiver will do a coping strategy in overcoming the stressor which is divided into problem focused coping and emotion focused coping.

This study aims to determine the coping strategies used by caregivers in caring for family members with schizophrenia in Bandung. This research is quantitative descriptive. The sample in this study amounted to 30 caregivers selected using purposive sampling. Data retrieval is done using a questionnaire from the standard Ways Of Coping (WOC) instrument. Data are grouped in the form of the percentage of respondents who tend to use problem focused coping and emotion focused coping.

Based on the results of the study, most caregivers tended to use emotion focused coping (80%), and a small number of caregivers tended to use problem focused coping (20%). The conclusions from this study indicate that caregivers in caring for people with schizophrenia make an effort to deal with stress by regulating their emotional responses to adjust to the impact caused by people. The results of this study are expected to provide input for professionals to provide consultation and counseling for caregivers in caring for people with schizophrenia.

Keywords: *coping stress, caregiver*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoretis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi Penelitian	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Stress</i>	21
2.1.1 Definisi <i>Stress</i>	21
2.1.2 Sumber <i>Stressor</i>	22
2.1.3 Reaksi Terhadap <i>Stress</i>	23
2.1.4 <i>Appraisal</i>	25
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Penilaian	26
2.1.6 <i>Coping</i>	27
2.1.7 Fungsi <i>Coping</i>	27
2.1.8 Bentuk <i>Coping</i>	28
2.1.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan <i>Coping Stress</i>	30
2.2 <i>Caregiver</i>	32
2.3 Skizofrenia	33
2.3.1 Definisi Skizofrenia	33
2.3.2 Gejala Skizofrenia	34
2.3.3 Diagnosis Kriteria Skizofrenia DSM V	35
2.4 Dewasa	36
2.4.1 Masa Dewasa	36
2.4.1.1 Dewasa Awal	36
2.4.1.2 Dewasa Madya	37
2.4.1.3 Dewasa Akhir	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	38
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	39

3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.3.1	Variabel Penelitian	39
3.3.2	Definisi Konseptual	39
3.3.3	Definisi Operasional	39
3.4	Alat Ukur	41
3.4.1	Alat Ukur <i>Coping Stress</i>	41
3.4.2	Data Pribadi dan Data Penunjang	43
3.4.3	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	44
3.4.3.1	Validitas Alat Ukur	44
3.4.3.2	Reliabilitas Alat Ukur	44
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	45
3.5.1	Populasi Sasaran	45
3.5.2	Karakteristik Sampel	45
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	45
3.6	Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Sampel Penelitian	47
4.2	Hasil Penelitian	51
4.2.1	Gambaran <i>Coping Stress</i>	51
4.3	Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	73
5.2	Saran	73

5.2.1 Saran Teoretis 73

5.2.2 Saran Praktis 74

DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR RUJUKAN 81



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Ways of Coping</i>	42
Tabel 3.2	Penilaian Jawaban	43
Tabel 4.1	Jenis Kelamin <i>Caregiver</i>	47
Tabel 4.2	Usia <i>Caregiver</i>	47
Tabel 4.3	Pendidikan <i>Caregiver</i>	48
Tabel 4.4	Pekerjaan <i>Caregiver</i>	48
Tabel 4.5	Status Perkawinan <i>Caregiver</i>	49
Tabel 4.6	Lama Menjadi <i>Caregiver</i>	49
Tabel 4.7	Hubungan <i>Caregiver</i> Dengan Penyandang	50
Tabel 4.8	Usia Penyandang Skizofrenia	50
Tabel 4.9	Gambaran <i>Coping Stress</i> pada <i>Caregiver</i> Skizofrenia di Bandung ..	51
Tabel 4.10	Gambaran <i>Coping Stress</i> yang digunakan oleh <i>Caregiver</i> Skizofrenia di Bandung Menggunakan <i>Problem Focused Coping</i> ...	51
Tabel 4.11	Gambaran <i>Coping Stress</i> yang digunakan oleh <i>Caregiver</i> Skizofrenia di Bandung Menggunakan <i>Emotion Focused Coping</i> ..	52
Tabel 4.12	Tabulasi Silang <i>Coping Stress</i> dengan Kondisi Kesehatan	53
Tabel 4.13	Tabulasi Silang <i>Coping Stress</i> dengan Keyakinan Positif	53
Tabel 4.14	Tabulasi Silang <i>Coping Stress</i> dengan Kemampuan <i>Problem</i> <i>Solving</i>	54
Tabel 4.15	Tabulasi Silang <i>Coping Stress</i> dengan Kemampuan Sosial	55
Tabel 4.16	Tabulasi Silang <i>Coping Stress</i> dengan Dukungan Sosial	56
Tabel 4.17	Tabulasi Silang <i>Coping Stress</i> dengan Sumber-sumber Material	57

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pemikiran	19
Gambar 3.1	Bagan Rancangan Penelitian	39



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Pernyataan Kesediaan	L-1
Lampiran 2	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Coping Stress</i>	L-2
Lampiran 3	Data Pribadi	L-6
Lampiran 4	Data Penunjang	L-7
Lampiran 5	Kuesioner <i>Coping Stress</i>	L-9
Lampiran 6	Validitas dan Reliabilitas	L-13
Lampiran 7	Hasil Data Kuesioner Alat Ukur <i>Coping Stress</i>	L-15
Lampiran 8	Hasil Tabulasi Silang	L-18
Lampiran 9	Lembar Pengesahan	L-21
Lampiran 10	Biodata Peneliti	L-22

